

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira yang dilaksanakan pada tanggal 04 Juni sampai tanggal 13 Juli 2018 sangat bermanfaat bagi mahasiswa program studi profesi apoteker. Dari kegiatan PKPA ini, mahasiswa dapat melihat dan terlibat secara langsung dengan kegiatan di apotek dan memperoleh pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab apoteker di apotek. Selain itu, mahasiswa calon apoteker juga memperoleh pengetahuan mengenai sistem manajemen dan praktek pelayanan kefarmasian kepada pasien sesuai dengan kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dari kegiatan PKPA ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apotek merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dimana merupakan tempat bagi Apoteker untuk melakukan praktek kerja kefarmasian demi meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat dan mendistribusikan obat/ alat kesehatan yang bermutu tetapi terjangkau oleh pasien.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan calon mahasiswa apoteker di Apotek Savira diharapkan mampu memahami tugas, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Mahasiswa calon Apoteker yang melaksanakan PKPA dapat memperoleh banyak pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman untuk menjalankan pekerjaan kefarmasian di

apotek. Kegiatan PKPA memberikan pengalaman kepada calon apoteker untuk dapat berkomunikasi langsung dengan pasien yang datang dan melayani sesuai dengan yang dibutuhkan pasien.

4. Mahasiswa calon apoteker yang melakukan PKPA di Apotek Savira memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan pelayanan resep dan non resep. Pelayanan resep seperti memeriksa keabsahan resep, meracik, memberi 222 etiket, membuat copy resep sampai pada pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada pasien, di bawah pengawasan Apoteker. Pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) menjadi hal yang penting dalam pengembangan pelayanan apotek hal ini berpengaruh pada tingkat kepuasan pasien juga menghindarkan pasien dari penggunaan obat yang tidak rasional. Pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) hendaknya menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti pasien.
5. Mahasiswa calon apoteker PKPA di Apotek Savira selain melakukan kegiatan pelayanan kefarmasian juga diajarkan mengenai manajemen apotek mulai dari struktur organisasi di apotek, cara perencanaan dan pengadaan obat di apotek, penyimpanan, penyaluran, penerimaan obat/ alat kesehatan, pemusnahan, dan pelaporan narkotika dan psikotropika dan segala kegiatan yang terjadi di apotek.
6. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Saviera telah membantu dalam mempersiapkan calon apoteker

dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional. Calon apoteker harus mempersiapkan diri dengan memperkaya ilmu pengetahuan yang bersangkutan dengan profesinya karena adanya tuntutan perubahan orientasi menjadi patient oriented.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan pengalaman selama kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Savira adalah sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa yang akan melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker, sebaiknya terlebih dahulu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan apotek, pelayanan kefarmasian di apotek, manajemen farmasi dan peraturan perundang-undangan kefarmasian secara lebih mendalam sehingga saat pelaksanaan kegiatan PKPA, calon apoteker dapat memanfaatkan waktu yang ada secara lebih efektif dan efisien untuk dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapatkan.
2. Mahasiswa calon apoteker hendaklah selalu berperan aktif dan kreatif selama menjalani kegiatan PKPA agar mendapatkan wawasan dan pengalaman yang maksimal sehingga memiliki bekal dalam memasuki dunia kerja selanjutnya.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk meningkatkan ketelitian didalam melaksanakan segala kegiatan di apotek

untuk mencegah terjadinya kesalahan yang merugikan merugikan apotek maupun pasien.

4. Pemberian KIE dan konseling pada pasien perlu ditingkatkan, sehingga dapat menjamin penggunaan obat yang aman, tepat, dan rasional serta tujuan terapi dapat tercapai. Dengan demikian kualitas hidup pasien akan meningkat.
5. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan dapat menjalin kerja sama yang baik dengan semua staf yang ada di apotek.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drugs.com: Know more. Be Sure. <http://www.drugs.com> [online]. Diakses pada Agustus 2017.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 1990 tentang Obat Wajib Apotek

- Lippincott Williams & Wilkins, New York. Lacy, C.F. et al. 2008. Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> Edition. American Pharmacist Association, USA.
- McEvoy, Gerald K., et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland. Medscape. 2017. Medscape: Drug & Diseases. <http://reference.medscape.com> [online]. Diakses pada Agustus 2017. MIMS. 2017. MIMS Indonesia. <https://www.mims.com/> [online]. Diakses pada Agustus 2017.
- Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London
- Seto, S., & N. Yunita, 2008, Manajemen Farmasi. Airlangga University Press, Surabaya. Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2012, Manajemen Farmasi ed. 3, Airlangga University Press, Surabaya. Sweetman, S.C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- MIMS, 2017, MIMS Indonesia, <http://www.mims.com> (online). Diakses pada Maret 2017.
- MIMS, 2018, *MIMS Indonesia*, <http://www.mims.com> (online). Diakses pada Maret 2018.
- Shann, F, 2014, *Drug Doses 16<sup>th</sup> edition*, Intensive Care Unit Royal Children's Hospital Parkville, Victoria 3052, Australia.
- Whalen, K., 2015, *Lippincott Illustrated Reviews : Pharmacology 6<sup>th</sup> edition*, Department of Pharmacotherapy and Translational Research University of Florida College of Pharmacy Gainesville, Florida.